

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1. Tahapan Pembuatan

Proses produk dari karya terbagi dalam tiga bagian sebagai penjelasan dalam langkah-langkah dalam mempersiapkan, memproses, hingga memproduksi sebuah karya. Beberapa langkah tersebut dilakukan guna mendapatkan hasil yang maksimal dari karya yang telah dipilih

3.1.1 Pra-produksi

3.1.1.1 Penentuan Tema

Tahap awal ini penulis memilih dan menentukan ide karya atas pengalaman pribadi penulis saat berkunjung ke Toraja sekaligus mengikuti upacara dari ritual *Rambu Solo'*. Menurut penulis sendiri, keistimewaan dari tata cara dari upacara ini sangat jarang ditemukan bahkan sangat berbeda bentuknya dari yang biasanya atau umum. Penulis memilih topik ini karena kecintaan penulis terhadap kebudayaan Toraja serta kehidupan masyarakatnya yang masih terikat nilai dari leluhur. Selain itu, mereka juga sangat berkaitan kepada sang pencipta. Kecintaan penulis akan hal tersebut juga ada pada beberapa objek wisata dari susunan pemakaman yang terkenal. Kiranya nanti harapan penulis kepada hasil karya bisa menjadi jembatan dalam memperkenalkan kekayaan Tanah Air, terutama akan

kebudayaan di Toraja yang lebih luas sekaligus membuat nilai dari adat istiadatnya dapat terus dipertahankan.

3.1.1.2 Riset

Riset termasuk bagian yang cukup penting untuk mengetahui lebih mendalam mengenai topik yang telah diambil, sama halnya menurut Wijaya (2016), riset termasuk salah satu elemen yang penting bagi seorang praktisi untuk membuat cerita dengan memastikan tema yang telah dipilih. Maka dari itu, penulis terus melakukan riset dari awal hingga ke tahap akhir, seperti mencari tahu latar belakang tema yang dibuat dan mendalami subjek dari cerita agar layak untuk mencapai tujuan dari pembuatan karya ini.

Penulis juga melakukan riset dari beberapa sumber, baik *online* melalui artikel dari berbagai *website* media dan juga *offline*. Riset secara *offline* penulis lakukan lewat buku-buku mengenai Toraja. Beberapa buku telah menjadi pegangan penulis.

Dari hasil riset, penulis mendapatkan beberapa informasi yang lebih mendalam sebagai informasi pendukung dalam pembuatan karya. Informasi yang telah didapatkan adalah pemahaman dari kehidupan masyarakat, nilai leluhur turun temurun, peristilahan dari beberapa simbol, pemahaman kata dan maknanya, tradisi leluhur dari masyarakat Toraja, dan sebagainya. Gambaran pemahaman ini nantinya akan disesuaikan kembali dan diperjelas kembali bersama dengan narasumber.

Selain melakukan riset atas informasi, penulis juga melakukan riset untuk gambaran foto yang akan menjadi gambaran penulis. Penulis melakukan riset terkait teknik pengambilan foto yang menarik dari segi pengambilan secara *human interest*, baik melalui buku foto, *website*, serta beberapa aplikasi seperti Pinterest, Flickr, dan juga Behance sebagai referensi foto.

3.1.1.3 Narasumber

Dalam proses pencarian narasumber utama, penulis mencari kenalan dari orang yang mempunyai latar belakang Toraja langsung sekaligus mempunyai pemahaman mengenai kondisi masyarakat dan juga kebudayaan dari adat istiadat masyarakatnya. Bersamaan dengan itu, narasumber lainnya akan penulis dapatkan saat terjun langsung di lapangan dengan melakukan adaptasi bersama masyarakat dan keluarga yang akan menjadi tempat penulis melakukan sebuah karya.

3.1.1.4 Rencana Kerja

Waktu merupakan bagian yang tepat untuk menentukan target dari hasil karya. Bagian ini juga termasuk hal penting yang harus dilakukan saat menentukan target dari praproduksi, produksi dan pasca produksi, guna mencapai hasil karya yang maksimal secara efisien kepada waktu. Dalam Tabel 3.1 penulis telah menyusun rencana kerja pembuatan buku foto ini.

Tabel 3.1 Rencana Kerja

	Keterangan Rencana Kerja
Januari	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan riset prosedur serta bentuk acaranya• Mengatur jadwal dari rangkaian acara• Mempersiapkan perlengkapan serta alat-alat yang akan digunakan (sewa)• Mencari tim ilustrator serta layouter
Februari	<ul style="list-style-type: none">• Konfirmasi kembali dengan narasumber untuk lokasi serta tempat acara adat yang akan diselenggarakan Terus memantau dan melakukan observasi online untuk lokasi acara• Persiapan tanggal pemberangkatan ke lokasi
Maret - April	<ul style="list-style-type: none">• Observasi lapangan• Persiapan perlengkapan alat bersama tempat sewa alat• Adaptasi lingkungan• Mengikuti rangkaian acara adat *waktu tentatif
Mei	<ul style="list-style-type: none">• Pemilahan foto• Tahap editing• Tahap pembuatan ilustrator serta layouter• Perancangan buku foto• Finalisasi buku foto• Cetak buku foto
Juni	<ul style="list-style-type: none">• Finalisasi laporan• Sidang

Sumber: Olahan Peneliti

3.1.2 Produksi

Pada proses produksi, penulis mengikuti alur dari target rencana kerja mengikuti kepastian tanggal acara yang akan dilakukan pada Februari sampai dengan April 2021. Proses produksi yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut.

3.1.2.1 Observasi

Mengenai observasi sendiri adalah salah satu elemen penting jurnalis ketika membuat sebuah cerita ataupun karya. Observasi sebagai peninjauan yang cermat pada persoalan. Seorang jurnalis melakukan observasi untuk melihat fakta yang terjadi, observasi adalah kelengkapan dalam kewajiban membuat berita (Azwar, 2018, pp. 58-59).

Penulis akan melakukan observasi, terutama saat terjun ke lapangan atau lokasi kejadian. Menyaksikan dan memperhatikan dari rangkaian acaranya. Kemudian membiasakan diri agar tidak terlihat asing. Dengan melakukan hal ini penulis akan mudah mengetahui detail dari rangkaian upacaranya sekaligus bisa merasakan keintiman pada saat memproyeksikan keadaan objek dengan jepretan foto.

3.1.2.2 Produksi Foto

Setelah mendapatkan referensi teknik pengambilan foto yang menarik dan unik dari beberapa riset sebelumnya, penulis akan langsung mengimplementasikan pada proses produksi. Setelah itu, penulis langsung melakukan pemilahan dari hasil dan menyusun menjadi sebuah cerita yang layak untuk masuk ke dalam hasil karya buku foto.

Selama menjalankan produksi foto, penulis memilih acara *Rambu Solo'* dengan pesta besar dan lengkap dengan proses adatnya. Tujuannya agar keseluruhan mengenai *Rambu Solo'* dapat tergambarkan secara jelas

dan detail, terutama pada proses ritual adat yang dijalankan. Berikut penulis lampirkan tabel jadwal dari kerja produksi foto.

Tabel 3.2 Kerja Produksi Foto

Waktu	Prosesi	Keterangan
Hari sebelum prosesi upacara	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mangriu' Batu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran akan menampilkan prosesi keluarga yang mempersiapkan upacara besar bagi anggota keluarga yang ditinggalkan. • Melaksanakan ritual <i>Mangriu' Batu</i> dengan menarik dan menanam batu. Proses ini dilakukan secara khusus sebagai tanda upacara kedukaan besar akan berlangsung.
Hari pertama Upacara	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ma' Pasonglo'</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosesi mengarak- arakan jenazah untuk dikelilingi ke kampung, setelah diarak jenazah disemayamkan dan ditempatkan ke bagian khusus yang disebut <i>Lakkean</i>. • Prosesi <i>Ma' badong</i>, cara berdoa yang dinyanyikan bersahut-sahutan membentuk lingkaran dan bergandengan tangan

		<ul style="list-style-type: none"> • Prosesi <i>Ma' lumbuk</i> pare yang menjadi sebuah tanda pengumuman. Lesung dan gendang memberikan makna bahwa sedang terjadi upacara besar kedukaan ataupun syukuran.
Hari kedua, ketiga, keempat Upacara	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Katongkonan/ Mantarima tamu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ma' batang</i> menjadi bagian dimana keluarga menerima tamu yang datang berduka. Biasanya para tamu membawakan sumbangan berupa hewan kurban seperti tedong atau babi sebagai bentuk air mata kepada keluarga yang berduka
Hari kelima	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mantunu</i> atau penyembelihan tedong atau kerbau. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosesi ini dipercaya dapat mempercepat arwah menuju kepada Sang Pencipta. Jumlah tedong juga dilambangkan sebagai tingkatan sosial dan kebangsawan dari mendiang.
Hari keenam	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ma' kaburu</i> Pemakaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosesi terakhir ini biasanya keluarga mendiang wajib untuk mengucap syukur kepada Sang Pencipta sekaligus

		menjadi tanda selesainya acara pemakaman <i>Rambu Solo'</i> . Peristirahatan terakhir biasanya disimpan di gua, tebing, gunung atau juga dibuatkan sebuah Patane atau rumah.
--	--	--

Sumber: Olahan Peneliti

3.1.2.3 Wawancara

Dalam melakukan wawancara, hal yang harus diperoleh adalah sebuah keterangan dari tujuan karya yang dilakukan. Melakukan wawancara adalah sebuah proses di mana kita dapat bertanya jawab dan bertatap muka dengan narasumber tersebut. Selain itu, narasumber yang diberi pertanyaan harus berdasarkan kriteria yang telah disebutkan pada 3.1.1.3. Wawancara yang mengalir dan sesuai dengan jawaban yang diberikan. Menjadi hal terpenting untuk mendapatkan data atau informasi atas pertanyaan yang dituju (Kuswarno, 2009, p. 66).

3.1.3 Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, penulis berhasil mendapatkan hasil dari tujuan karya. Dengan mengikuti alur dari target rencana kerja, penulis menyempurnakan hasil dari produksi dengan beberapa proses, yaitu.

3.1.3.1 Layouter

Menyusun buku foto merupakan bagian yang bisa mengundang keunikan khusus dari hasil karya foto yang telah dilakukan. Penulis akan menghadirkan *layouter* yang akan membantu penulis untuk menyempurnakan proses produksi buku foto. Penulis menggunakan bantuan *layouter* dengan alasan kemampuan penulis terhadap tata letak dan penempatan foto yang menarik masih mendasar. Mengingat dari tujuan yang telah penulis sebutkan untuk karya buku foto ini salah satunya menjadi target kepuasan bagi para pembaca nantinya terhadap hasil karya foto yang dihasilkan. Target penulis mendapatkan *layouter* tentunya dari kenalan mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, *layouter* harus mampu menguasai dan paham akan istilah desain dan penempatannya.

3.1.3.2 Menyusun Buku Foto

Nantinya, tahap penyusunan buku foto akan dilakukan oleh penulis bersama dengan *layouter*. Penulis akan memilah foto yang layak untuk dimasukkan ke dalam buku foto, memproses foto dengan *editing* warna, keterangan, dan juga kegelapan sebagai penyempurnaan foto.

Penulis juga merancang dan menyunting beberapa informasi dari hasil riset serta wawancara dari narasumber sebagai pelengkap keterangan informasi dari foto yang terpilih. Penjelasan selanjutnya akan penulis isi dengan latar belakang topik dan tema sebagai pengenalan atas topik yang

diangkat. Koordinasi selanjutnya akan dijalankan bersama pembimbing skripsi tugas akhir nantinya sebagai dukungan dan masukan yang baik untuk memproses hasil dari karya.

3.2 Anggaran

Dalam pembuatan karya buku foto ini membutuhkan biaya mulai dari tahap praproduksi, produksi, maupun pasca produksi. Biaya yang dikeluarkan termasuk biaya untuk memberikan hasil karya semaksimal mungkin. Berikut lampiran dari rancangan anggaran selama proses pembuatan karya buku foto.

Tabel 3.3 Rancangan Anggaran Peralatan Kamera dan Lensa

Alat	Penggunaan	Total
Sony A7II *milik sendiri	Selama proses produksi	-
Nikon D850 *milik sendiri	Selama proses produksi	-
Lensa Sony fe 70-200mm f2.8 GM	3 hari	Rp700.000
Lensa Sony FE 16-35mm f/2.8 GM	3 hari	Rp600.000
Velbon Sherpa 603 R/F Tripod	3 hari	Rp80.000
3 Buah Battery Sony NP-FW50	3 hari	Rp150.000
Total keseluruhan		Rp1.530.000

Tabel 3.4 Rancangan Anggaran Transportasi & Hidup

Transportasi & Hidup	Total
Tiket pesawat pulang-pergi (Jakarta-Makassar)	Rp2.500.000
Tiket bus pulang-pergi (Makassar-Toraja)	Rp500.000+-
Transportasi lain (motor/mobil)	Rp500.000+-
Biaya hidup	Rp2.000.000+-
Total keseluruhan	Rp5.500.000+-

Tabel 3.5 Rancangan Anggaran Pasca Produksi

Pasca produksi	Total
Layouter & Ilustrator	Rp2.000.000
Cetak laporan akademis	Rp200.000+-
Cetak buku foto (3 buku)	Rp1.500.000+-
Biaya tidak terduga	Rp500.000
Total keseluruhan	Rp4.134.000+-

Tabel 3.6 Total Keseluruhan Anggaran

Peralatan kamera dan lensa	Rp1.530.000
Transportasi dan biaya hidup	Rp5.500.000+-
Pasca produksi	Rp4.134.000+-
Total keseluruhan	Rp11.164.000+-

Sumber: Olahan Peneliti

3.3 Target Luaran/Publikasi

Hasil dari buku foto nantinya akan menggunakan teknologi dari *digital printing* dengan bayangan ukuran bentuk 17,6 cm x 25 cm. Kertas yang akan digunakan adalah kertas *art paper* 120gsm. Penulis memilih jenis kertas ini karena kualitas kertas yang mendukung pada segi warna dan ketajaman foto pada saat dicetak tidak terlalu jauh

dari pandangan di komputer sehingga jenis kertas ini tidak akan merusak kualitas hasil foto. Kemudian untuk bagian *cover* halaman depan belakang buku foto akan menggunakan *hardcove*, *laminating doff* dengan spot UV. Tujuan dari penggunaan *hard cover laminating doff* dan spot UV agar nantinya buku dapat bertahan lama, tidak mudah rusak, sobek, dan juga terkena air.

Target publikasi dari karya berbentuk *photobook* ini akan tersegmentasi kepada orang-orang yang gemar *travelling*, gemar akan seputar kebudayaan, serta gemar akan dunia fotografi. Hasil karya ini nantinya dapat dinikmati secara umum. Penulis menargetkan pembaca secara umum, terutama kepada pria dan wanita dengan rentang usia 12 tahun sampai seumur hidup. Menurut penulis sendiri dari target tersebut adalah salah satu tujuan untuk bisa mengimplementasikan hasil dari tujuan karya ini.

Publikasi dari karya ini nantinya akan dirampungkan dengan mengajukan ke beberapa penerbit buku, seperti Afterhours Books, sebagai jaringan dalam memperluas tema karya akan kekayaan budaya di Tanah Air. Selain itu, untuk merealisasikan keinginan penulis, nantinya buku foto ini akan disalurkan langsung lewat perpustakaan nasional Indonesia sebagai bentuk persembahan khusus penulis akan kecintaan dan apresiasi terhadap kebudayaan Indonesia. Ke depannya penulis juga akan berusaha melakukan publikasi secara cetak melalui percetakan pribadi serta mengikuti ajang perlombaan yang akan terlaksana ke depannya.